BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan empiris dalam memecahkan permasalahan melalui metode ilmiah. Penelitian juga merupakan kegiatan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi atau data yang dilakukan sistematis, logis, terkontrol, dan empiris untuk menyampaikan tujuan tertentu. Menurut Kusumah (2019:75), ``Pendekatan peneliti adalah cara berfikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset di buat dan bagaimana penelitian akan di lakukan`` penentuan pendekatan ini sangat menentukan subjek peneliti atau sumber dimana akan memperoleh data pendekatan peneliti perlu di rumuskan terlebih dahulu untuk menentukan jenis peneliti yang akan di teliti.

Pendekatan peneliti yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini di lakuk an karena dalam proses pelaksanaan dan dalam proses analisis data yang di peroleh merupakan data kuantitatif. Artinya data-data tersebut merupakan data-data angka. Data-data di terjemahkan dan di olah dengan menggunakan aplikasi statistik, dalam hal ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 for windows, Menurut Jaya (2020:12), penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang

mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yaitu Variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan di analisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

Sedangkan menurut salim dan haidir (2019:23) pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing- masing penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang akan kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan formula statistik yang akan digunakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dalam penafsiran angka. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

B Metode dan Bentuk Penelitian

1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang

telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Menurut Sugiyono (2019), penjelasan penelitian merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti menggunakan metode penelitian penjelasan penelitian yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang ada

Menurut sugiyono (2019:10) metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis,yang telah di tetapkan metode penelitian kuantitatif ini di gunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

C Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan pengumpulan data. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian Menurut Arikunto (2021). Menurut Sugiyono (2019: 8-9) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer dan data dokumentasi disebut data sekunder bentuk yaitu sebagai berikut :

1. Hubungan Simetris

Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersamaan.

2. Hubungan Kausal

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

3. Hubungan Interaktif/timbal balik

Hubungan interaktif adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Disini tidak diketahui dimana variabel independen dan dependen.

Jenis hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Menurut Sugiyono (2019 : 69) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar merupakan variabel independen yang bersifat sebagai penyebab.

Sedangkan Variabel Dependen menurut Sugiyono (2019 :69) sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan merupakan variabel dependen yang bersifat sebagai akibat. Siswa yang memiliki minat membaca kurang merupakan penyebab atau masalah, sehingga akibat dari yang ditimbulkan yaitu hasil belajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan mendapatkan nilai yang juga rendah (kurang). Sebaliknya, jika Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar siswa tinggi maka akibat yang dimunculkan yaitu hasil belajar Pembelajaran Pancasila dan kewarganegaraan juga tinggi (sangat baik).

Menurut Menurut Sugiyono (2019 : 69) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen yaitu, variabel independen (Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa) sebagai sebab, sehingga muncul variabel dependen (Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan sebagai akibat yang disebabkan).

D Populasi dan Sampel Penelitian

1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian pada prinsipnya adalah anggota kelompok yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil penelitian, setiap peneliti selalu di kenalkan dengan populasi dan sampel dimana sumber data yang di dapat membantu suatu penelitian

Menurut supardi (Harnaeny, 2021: 34) menyatakan bahwa ``populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian``

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi siswa kelas

VII SMP 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024 terdiri dari satu kelas yang jumlah siswanya 30 orang, diantaranya 14 laki-laki dan 16 perempuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian pada prinsipnya adalah bagian dari populasi yang di ambil oleh peneliti untuk mewakili populasi yang ada. Arikunto (Hernaeny, 2021:36) mendefenisikan ``sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti` Sedangkan Menurut Sugiyono (2019:127) dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu, berdasarkan pada pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah di hilangkan dari metode tertentu. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan teknik purposive sampling Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah

sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa.

E Teknik Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Suatu penelitian memerlukan teknik tertentu untuk memperlancar penelitian dan teknik yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik dan pengumpulan data harus tepat sesuai dengan masalah yang akan di amati.

Menurut Sugiyono (2019:194), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara. Oleh karena itu, kecermatan dalam memilih teknik dan alat pengumpulan data sangat berpengaruh dalam pengolahan data secara Objektif. Sugiyono (2019:194) menyatakan ``pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan melalui, Angket, dan Observasi.`` Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1 Teknik Komunikasi tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data yang akan dilakukan melalui suatu alat pengumpulan data yang telah di susun oleh peneliti. Adapun alat yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini ialah berupa Angket (Kuesioner). (Sugiyono 2019:199), ``Angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.`` Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

2 Teknik Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Kuncoro (dalam Asih dan Irawan, 2018:185), metode studi dokumentasi adalah data yang telah di kumpul oleh pihak lain atau lembaga pengumpulan data yang di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, bentuk kongkrit dari studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa data siswa/siswi yang kurang Disiplin Belajarnya di SMP Negeri 4 Kayan Hilir, Kabupaten Sintang.

F Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh informasi (Veronika, 2021 : 40), untuk mendapatkan data yang akurat di lapangan dal penelitian ini akan menetapkan beberapa alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Lembar Angket (kuesioner)

Angket merupakan suatu daftar isian atau pertanyaan yang telah di siapkan dan disusun sedemikian rupa dan kemudian di berikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai masalah. Menurut Herlina (2019 : 1) menyatakan bahwa Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden, teknik Angket dalam penelitian ini bertujuan mengumpulkan data mengenai Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2023/2024.

Angket yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert. Herlina (2019 : 6) mendefinisikan Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur presepsi, sikap atau pendapat seseorang untuk kelompok mengenai sebuah peristiwa atau penomena sosial. Lembar angket ini di gunakan untuk melakukan penelitian uji analisa instrumen penelitian, dalam penelitian ini, item instrumen berupa pertanyaan dengan Alternatif jawaban untuk setiap item sebagai berikut:

SA : Strongly Agree= SS : Sangat Setuju

A : Agree= S : Setuju

RG= ragu-ragu

DA : Disagree= TS : Tidak setuju

SDA : Strongly Disagree= STS : Sangat Tidak Setuju

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Ali Syah Putra 2019;19-20), modifikasi dalam skala likert ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat skala lima tingkat, dengan beberapa alasan-alasan seperti yang dijelaskan dibawah ini: “Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen kedua, tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangar para responden.”

Adapun bobot nilai dari setiap jawaban angket meliputi:

Tabel 3. 1 Nilai Angket untuk Jawaban Positif

No	Pilihan Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju diberi bobot	SS	5
2	Setuju diberi bobot	S	4
3	Ragu-Ragu	RG	3
4	Tidak Setuju diberi bobot	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju diberi bobot	STS	1

Tabel 3. 2 Nilai Angket untuk Jawaban Negatif

No	Pilihan Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju diberi bobot	SS	1
2	Setuju diberi bobot	S	2
3	Ragu-Ragu	RG	3
3	Tidak Setuju diberi bobot	TS	4
4	Sangat Tidak Setuju diberi bobot	STS	5

2 Dokumentasi

Menurut Arikunto, (dalam Irnawati (2017 : 48) tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasinya dapat berupa data tentang Disiplin Belajar dan foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

G Teknik Analisis Data

1 Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket sebagai alat pengukuran maka perlu dilakukan uji coba. Cara mengetahui validitas instrumen peneliti menyebarkan instrumen kepada responden sesungguhnya. Uji coba diberikan kepada responden yang berjumlah 30 orang siswa, dengan siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 16 orang di kelas VII SMP 4 Kayan Hilir, Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024. Pada uji coba tersebut disebarkan 40 butir soal angket Disiplin Belajar.

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas adalah untuk mengetahui apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Cara yang dapat digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pernyataan dan pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pernyataan dan pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dari dua variabel tersebut adalah sama

(Sugiyono, 2019). Rumus korelasi product momen seperti berikut ini :

Dari uji angket yang berupa data kualitatif ditransformasikan menjadi angket kuantitatif.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2019)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = skor setiap item pada instrumen (Jawaban Responden)

y = skor setiap item pada kriteria Instrumen penelitian dapat dikatakan valid Jika r hitung $>$ dari nilai r tabel, dan sebaliknya Jika r hitung $<$ dari nilai r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Dimana r tabel yang digunakan dalam uji penelitian ini ditemukan dengan menggunakan rumus $df = (N-2)$ dan taraf signifikansinya sebesar 5%. Uji validitas akan dilakukan berdasarkan hasil dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25, dengan tujuan untuk memastikan item pernyataan valid dan tidak perlu dilakukan pengujian ulang.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket

No Item	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	-0.131	0.361	Tidak Valid
2	0.052	0.361	Tidak Valid
3	-0.121	0.361	Tidak Valid
4	0.632	0.361	Valid
5	0.523	0.361	Valid
6	0.688	0.361	Valid
7	0.023	0.361	Tidak Valid
8	0.573	0.361	Valid
9	0.430	0.361	Valid
10	0.545	0.361	Valid
11	0.017	0.361	Tidak Valid
12	0.587	0.361	Valid
13	0.519	0.361	Valid
14	-0.026	0.361	Tidak Valid
15	-0.033	0.361	Tidak Valid
16	0.515	0.361	Valid
17	0.005	0.361	Tidak Valid
18	0.539	0.361	Valid
19	-0.095	0.361	Tidak Valid
20	0.577	0.361	Valid
21	0.034	0.361	Tidak Valid
22	0.035	0.361	Tidak Valid
23	0.023	0.361	Tidak Valid
24	0.553	0.361	Valid
25	0.451	0.361	Valid
26	0.651	0.361	Valid
27	0.748	0.361	Valid
28	0.783	0.361	Valid

29	0.795	0.361	Valid
30	0.683	0.361	Valid
31	0.747	0.361	Valid
32	0.754	0.361	Valid
33	0.466	0.361	Valid
34	0.653	0.361	Valid
35	0.690	0.361	Valid
36	0.761	0.361	Valid
37	0.175	0.361	Tidak Valid
38	0.019	0.361	Tidak Valid
39	0.075	0.361	Tidak Valid
40	0.783	0.361	Valid

Dari hasil uji coba angket Disiplin Belajar dengan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pernyataan Disiplin Belajar dengan hasil belajar tersebut yang dinyatakan valid sebanyak 25 item pernyataan dan yang tidak valid ada 15 item pernyataan. Item yang tidak valid tidak digunakan sebagai pernyataan angket penelitian karena tidak memenuhi persyaratan.

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kayan Hilir, peneliti menggunakan 25 item pernyataan yang sudah valid. Kemudian perhitungan uji validitas angket untuk item pernyataan nomor 1 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 2 Validitas Pernyataan No 1

Responden	X	Y	xy	x ²	y ²
1	45	60	2700	2025	3600
2	74	63	4646	5439	3969
3	100	59	5900	10000	3481
4	88	64	5600	7656	4096
5	75	78	5850	5625	6084
6	50	78	3900	2500	6084
7	75	65	4875	5625	4225
8	89	76	6745	7877	5776
9	100	88	8800	10000	7744
10	100	77	7700	10000	5929
11	88	70	6125	7656	4900
12	86	73	6296	7439	5329
13	50	63	3150	2500	3969
14	50	65	3250	2500	4225
15	51	55	2819	2627	3025
16	49	54	2633	2377	2916
17	49	50	2438	2377	2500
18	48	66	3135	2256	4356
19	51	59	3024	2627	3481
20	55	57	3135	3025	3249
21	49	79	3851	2377	6241
22	51	65	3331	2627	4225
23	51	65	3331	2627	4225
24	56	56	3136	3136	3136
25	50	63	3150	2500	3969
Jumlah	1630	1648	109.520	123.137	110.734

Dengan perhitungan item pernyataan nomor 1 :

$$r_{xy} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.(109.520) - (1630)(1648)}{\sqrt{\{25.123.137 - (1630)^2\}\{25.110.734 - (1648)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27380 - 26862}{\sqrt{\{30784 - 26569\}\{27683 - 27159\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{518}{\sqrt{\{(4215)(524)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{518}{\sqrt{\{220,86\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{518}{148,61}$$

$$r_{xy} = 0,034$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai koefisien korelasi untuk item pernyataan no 1 nilai r_{hitung} atau r_{xy} sebesar 0,034 sedangkan r_{tabel} adalah 0,361. Dari hasil perbandingan tersebut maka hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,034 < 0,361$ maka, instrument pernyataan no 1 dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan item pernyataan no 1 sampai dengan 25 dapat di lihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Hasil Analisi Item Pernyataan Disiplin Belajar Siswa (X)

No Item	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	0.632	0.361	Valid
2	0.523	0.361	Valid
3	0.688	0.361	Valid
4	0.573	0.361	Valid
5	0.430	0.361	Valid
6	0.545	0.361	Valid
7	0.587	0.361	Valid
8	0.519	0.361	Valid

9	0.515	0.361	Valid
10	0.539	0.361	Valid
11	0.577	0.361	Valid
12	0.553	0.361	Valid
13	0.451	0.361	Valid
14	0.651	0.361	Valid
15	0.748	0.361	Valid
16	0.783	0.361	Valid
17	0.795	0.361	Valid
18	0.683	0.361	Valid
19	0.747	0.361	Valid
20	0.754	0.361	Valid
21	0.466	0.361	Valid
22	0.653	0.361	Valid
23	0.690	0.361	Valid
24	0.761	0.361	Valid
25	0.783	0.361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu. Jawaban dari pernyataan atau pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila jawaban tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan sesungguhnya. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach's. Rumus Alpha Cronbach's sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

r= Koefisien reliabilitas instrument

(Cronbach Alpha)

k= Banyaknya item pernyataan

$\sum ab^2$ = Total Varian butir

at^2 = Total Varian

Pada tahap uji reliabilitas ini, penulis menggunakan program SPSS versi 25 untuk membantu mengolah data.

Tabel 4. 4 output Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	25

Dari tabel 4.5 di atas diketahui ada *N of Items* (banyaknya item atau butir pernyataan angket) yaitu ada 25 buah item pernyataan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,962. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,962 > 0,361$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-25 item pernyataan angket untuk variabel Disiplin Belajar Siswa (x) adalah reliabel atau konsisten.

Seperti yang dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2014 : 192), “Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpa* sebesar $0,962 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan untuk indikator variabel secara keseluruhan adalah reliabel. Hal ini juga selaras dengan Palupi (2013) bahwa model pengujian *cronbach's alpa* menunjukkan reliabilitas dengan angka yang semakin tinggi dari kolom *cronbach's alpa*, maka tingkat reliabilitas daya akan semakin baik dan dapat dikatakan sebagai instrument yang handal. Kemudian pada tabel 4.6 dapat dilihat per butir pernyataan ada 25 item pernyataan.

Tabel 4. 5 output Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	61.2000	279.269	.853	.958
P2	61.1000	280.921	.794	.959

P3	61.2333	285.978	.797	.959
P4	61.0333	281.482	.795	.959
P5	60.3333	303.954	.449	.962
P6	60.4333	297.357	.622	.961
P7	61.0667	285.444	.711	.960
P8	60.5333	303.292	.317	.963
P9	60.0000	305.241	.343	.963
P10	60.3667	300.033	.605	.961
P11	60.7667	287.771	.773	.959
P12	60.5000	304.328	.325	.963
P13	61.0333	284.033	.671	.961
P14	60.8667	293.913	.777	.960
P15	61.3000	282.631	.832	.959
P16	61.3667	280.309	.894	.958
P17	61.4333	280.944	.848	.958
P18	60.9000	288.093	.751	.960
P19	61.1333	282.257	.859	.958
P20	61.3667	277.275	.927	.958
P21	60.1333	310.602	.101	.964
P22	60.9333	296.754	.581	.961
P23	61.1000	283.266	.774	.959
P24	61.2667	280.064	.870	.958
P25	61.0000	287.241	.811	.959

Uji reliabilitas *Slit-Half* (Perbutir item pernyataan).

Menurut Jonathan Sarwono (2015 : 262) butir soal dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpa if Item Deleted* > 0,80. Berdasarkan output *Item-Total Statistics* diketahui nilai

Cronbach's Alpa if Item Deleted untuk seluruh (25) no item pernyataan > 0,80, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa no item pernyataan-pernyataan untuk variabel Disiplin Belajar dengan hasil belajar Siswa (X) dinyatakan reliabel.

2 Analisis Hasil Penelitian

a. Disiplin Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh persentase Disiplin Belajar pada siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dari nilai persentase data yang diperoleh, hasil tersebut disesuaikan dengan Disiplin Belajar seperti pada tabel 3.3 berikut;

Tabel 3. 3 Contoh penentuan Kriteria untuk Skala Likert

Interprestasi Skor Tingkat Penguasaan	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Buruk
0-20	Buruk Sekali

Sumber Muhidin (dalam Irnawati, 2020 :56)

3. Analisis Regresi

Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber (Priyatno, 2016: 47)

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga

x = 0 (Harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk memperoleh nilai a maka dilakukan dengan perhitungan dengan mencari nilai b terlebih dahulu dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber Sugiyono (2012 : 262)

Setelah nilai b diperoleh kemudian dilanjutkan lagi mencari a dengan perhitungan sebagai berikut.

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

4. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar siswa kelas VII dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024 maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber Sugiyono (2013:228)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum xy$ = Jumlah nilai variabel X yang dikalikan dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel X yaitu pembelajaran Pancasila dan kewarganegaraan

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel Y yaitu Disiplin belajar

x^2 = Jumlah nilai 'variabel X yang dikuadratkan

y^2 = Jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan

Setelah dihitung menggunakan rumus korelasi product moment dan mengetahui hasilnya. Maka dapat dilihat pada tabel 3.5 untuk mengetahui tingkat hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar siswa kelas VII dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono (2013 : 18)

5. Analisis Koefisien Determinan

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (dalam responden) hubungan pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dengan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar siswa digunakan koefisien determinasi (KP). Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber Supardi, 2013 : 188.

Keterangan :

KP = Besarnya koefisien penentu atau determinan

r = Koefisien korelasi

6. Uji t

Untuk mengetahui signifikansi antara kedua variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t. Sugiyono (2010: 184) pengujian signifikansi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber Sugiyono (2010 : 184)

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah sampel atau siswa

Angka yang diperoleh dari hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) = n-2 dengan kriteria keputusan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan